

## Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Media Poster dan Pembagian Masker Kain di Pasar Benteng Kota Ambon

Yonette Maya Tupamahu\*<sup>1</sup>, Salomi Jacomina Hehanussa<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Kristen Indonesia Maluku

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Maluku  
Jalan O. T. Pattimaipauw, Talake, Kota Ambon, Indonesia

\*e-mail : [ymtup@yahoo.co.id](mailto:ymtup@yahoo.co.id)

*Diterima: 14 Agustus 2021; Direvisi: 12 September; Disetujui: 3 Oktober 2021*

### **Abstract**

*Covid-19 has a fairly high transmission rate and is influenced by the movement of people, interaction between humans and the gathering of large numbers of people. The Pasar Benteng in Ambon City is located along residential areas and is crowded with people, making it susceptible to transmission. The problem is that there are still people who do not wear masks and there is still a lack of public awareness of the dangers of Covid-19 transmission. This KKN-PPM activity aims to provide education on the prevention of Covid-19 transmission by conducting socialization of Covid-19 prevention through posters and the use of cloth masks. The distribution of cloth masks was carried out for motorbike riders (ojek), traders, and community members who were found not wearing masks in Pasar Benteng and its surroundings. Meanwhile, posters were also installed at Pasar Benteng and other crowded places, such as food stalls, motorcycle taxis, and kiosks or shops. The educational poster contains the importance of diligently washing hands, wearing masks, maintaining distance, and avoiding crowds. The results of the activity show that the community positively accepts the information provided, and is expected to become a good habit.*

*Keywords: Covid-19 prevention, cloth masks, posters*

### **Abstrak**

*Covid-19 memiliki tingkat penularan yang cukup tinggi dan dipengaruhi adanya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya orang banyak. Pasar Benteng di Kota Ambon berlokasi di sepanjang perumahan penduduk dan ramai dikunjungi masyarakat sehingga rentan terjadi penularan. Permasalahannya adalah masih terdapat masyarakat yang tidak memakai masker dan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya penularan Covid-19. Kegiatan KKN-PPM ini bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui poster dan pemakaian masker kain. Pembagian masker kain dilaksanakan bagi pengendara sepeda motor (ojek), pedagang, dan warga masyarakat yang ditemui tidak memakai masker di Pasar Benteng dan sekitarnya. Sedangkan pemasangan poster juga dilakukan di Pasar Benteng dan di tempat ramai lainnya, seperti warung makan, tempat ojek, dan kios atau toko. Poster edukasi memuat tentang pentingnya rajin mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan hindari keramaian. Hasil kegiatan menunjukkan masyarakat menerima secara positif informasi yang diberikan, dan diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik.*

*Kata Kunci: Pencegahan Covid-19, masker kain, poster*

## 1. PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Gejala umum yang dirasakan bila terinfeksi Covid-19 adalah gejala gangguan pernapasan akut seperti demam 38°C, batuk kering dan sesak napas. Rata-rata masa inkubasi 5 sampai 6 hari dan terpanjang 14*

hari. Bahaya Covid-19 antara lain pneumonia atau kesulitan bernapas, gagal ginjal, dan kematian (Kementerian Kesehatan, 2020).

Penderita Covid-19 di Indonesia diawali 2 orang pada tanggal 2 Maret 2020, sampai November 2020 meningkat hingga 497.668 kasus positif dan jumlah pasien meninggal mencapai 15.884 orang. Hingga 1 September 2021, kasus positif Covid-19 mencapai 4.100.138 orang dan pasien meninggal mencapai 133.676 orang. Khusus di Kota Ambon, 1 pasien positif Covid-19 terdata pada tanggal 22 Maret 2020, dan hingga 3 November 2020 berjumlah 457 orang. Bertambahnya kasus positif Covid-19 menunjukkan bahwa Covid-19 memiliki tingkat penularan yang cukup tinggi.

Penularan Covid-19 dipengaruhi adanya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang (Kementerian Kesehatan, 2020). Penyebaran Covid-19 antar manusia terjadi secara langsung dan tidak langsung melalui benda yang terkontaminasi, atau kontak erat dengan orang terinfeksi (WHO, 2020a). Orang dengan penyakit penyerta seperti asma, diabetes, penyakit jantung atau tekanan darah tinggi lebih rentan menderita sakit parah, selain itu tidak ada batasan usia bagi orang yang terinfeksi Covid-19 (Kementerian Kesehatan, 2020).

Penularan Covid-19 dapat terputus dengan melakukan pencegahan dan pengendalian pada individu dan masyarakat, baik di rumah, tempat ibadah, tempat wisata, tempat bekerja maupun tempat lainnya terdapat orang berinteraksi sosial. Upaya pencegahan berupa kegiatan promosi kesehatan melalui edukasi, sosialisasi, media informasi dan mainstream, serta keteladanan pimpinan atau tokoh masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2020).

Kegiatan sosialisasi dan edukasi menjadi pilihan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan bahaya penularan Covid-19. Beberapa materi sosialisasi berupa poster berisi edukasi tentang mencuci tangan, pakai masker, jaga jarak, pembagian vitamin, sabun, cairan desinfektan (Alamsyah, dkk., 2020; Handayani, dkk., 2020; Andriyansyah, dkk., 2021; Listiana, dkk., 2020; Nufitasari, 2020; Purwanti, 2020; Rahmawati, dkk., 2020).

Mahasiswa KKN-PPM Angkatan ke-50 Universitas Kristen Indonesia Maluku juga berperan mencegah penyebaran Covid-19 melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa dibagi kedalam beberapa kelompok menurut lokasi tempat tinggal mahasiswa, khusus Kelompok 4 dan 5 berada di Kelurahan Benteng Kota Ambon. Salah satu tempat yang menjadi perhatian mahasiswa yaitu Pasar Benteng sebab pasar ini berada di sepanjang jalan perumahan penduduk.

Pasar lokal Benteng telah menjadi sasaran utama masyarakat Kota Ambon untuk membeli kebutuhan pangan pasca terkonfirmasi pedagang yang positif Covid-19 di Pasar Mardika. Suasana Pasar Benteng semakin ramai, hal ini turut menopang ekonomi bagi para pelaku usaha seperti penjual sayur/ikan, penjual makanan jadi, penjual jajanan, penjual pakaian, penjual sembako, penjual asesoris, ojek, dan lain sebagainya. Disisi lain, suasana yang ramai dapat menjadi tempat penyebaran Covid-19 jika tidak melaksanakan protokol kesehatan. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa masih ada penjual dan pembeli yang belum mengenakan masker, kondisi ini tentunya berbahaya karena penularan dapat terjadi.

Berdasarkan hal itu, maka penting dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19. Sehingga kegiatan KKN-PPM ini bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan penularan Covid-19 dengan melakukan sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui poster dan pemakaian masker kain.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan tadi, maka dirumuskan solusi dan kegiatan yang akan dilakukan, sebagaimana tersaji pada Tabel 1. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan KKN-PPM melalui tahap-tahap yang diuraikan berikut ini.

- 1) Tahap Persiapan:
  - a. Instruktur KKN-PPM melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait kegiatan KKN-PPM di wilayah Kelurahan Benteng.
  - b. Instruktur KKN-PPM melakukan pertemuan internal dengan mahasiswa untuk membahas program kerja berdasarkan pengamatan awal di lokasi.
  - c. Mahasiswa merancang desain poster dan melakukan pengadaan masker kain.
- 2) Tahap Pelaksanaan:
  - a. Kegiatan sosialisasi pencegahan Covid-19 dilakukan di Pasar Benteng.
  - b. Pemasangan poster di dalam pasar Benteng, tempat ojek, kios dan tempat ramai lainnya di sekitar Pasar Benteng.
  - c. Pemberian masker kain bagi pedagang, tukang ojek, dan warga masyarakat yang ditemui tidak memakai masker.

Tabel 1. Solusi permasalahan prioritas

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan	Kegiatan yang akan dilakukan
Masih terdapat masyarakat yang tidak memakai masker	Memberikan sosialisasi langsung ke masyarakat akan pentingnya memakai masker	Pengadaan dan pembagian masker kain
Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya penularan Covid-19	Memberikan media edukasi pencegahan Covid-19	Pembuatan dan pemasangan poster

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koordinasi untuk persiapan kegiatan pembuatan masker dan poster dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2020. Hal-hal yang dibahas menyangkut bentuk, ukuran, serta informasi apa yang akan ditampilkan di poster. Kegiatan pembagian masker kain dan pemasangan poster dilaksanakan selama 2 hari, yaitu 26 sampai 27 Oktober 2020. Masker kain dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Rancangan poster dilakukan oleh mahasiswa dan hasil akhirnya dikoordinasi bersama instruktur untuk pencetakan sebanyak 200 eksemplar. Pembagian masker kain dilaksanakan bagi pengendara sepeda motor (ojek), pedagang, dan warga masyarakat yang ditemui tidak memakai masker di Pasar Benteng dan sekitarnya (Gambar 1a, 1b, 1c). Sedangkan pemasangan poster juga dilakukan di Pasar Benteng dan di tempat ramai lainnya, seperti warung makan, tempat ojek, dan kios atau toko (Gambar 2a, 2b, 2c). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran tentang bahaya penularan Covid-19 dan bagaimana mencegahnya.

Alasan warga yang dijumpai tidak memakai masker adalah lupa, sedang bekerja, tidak nyaman bernafas, sulit berbicara dengan orang lain, dan menganggap Covid-19 tidak berbahaya. Kondisi ini sejalan dengan kajian Siahnenia, dkk. (2020) bahwa alasan tidak memakai masker yaitu tidak nyaman, sesak nafas, merasa diri sehat, dan tidak khawatir adanya Covid-19. Alasan lainnya karena tidak mau membeli, dan belum mengerti (Prayitno, dkk., 2020), dan tidak memakai masker saat keluar rumah (Pratiwi, 2020). Ada warga yang memakai masker tetapi jenis scuba, padahal masker ini memiliki tingkat perlindungan terhadap virus rendah.

Warga sebelum masuk ke Pasar Benteng diharuskan mencuci tangan di tempat cuci tangan yang disediakan oleh Pemerintah Kota Ambon. Sepanjang area pasar tersedia 4 buah tempat cuci tangan yang disediakan oleh Badan Usaha Milik Daerah/Negara serta warga sendiri, yang dipakai oleh pedagang serta masyarakat yang berkunjung.



Gambar 1(a-d). Pembagian masker kain



Gambar 2a-d. Pemasangan poster edukasi pencegahan Covid-19

Praktik menjaga jarak belum sepenuhnya diterapkan oleh penjual dan pembeli, bahkan jaraknya berdekatan dan ada yang tidak memakai masker. Lokasi Pasar Benteng disepanjang jalan sehingga tidak terlalu luas, dan meskipun ada resiko saat beraktivitas, penjual harus terus berdagang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Perdagangan RI Nomor 12 Tahun 2020, protokol kesehatan di pasar, antara lain: a) Pedagang, pengelola pasar negatif Covid-19, menggunakan masker, *face shield*, dan sarung tangan saat beraktivitas; b) pasar dibuka pukul 06.00 s.d. 11.00 dan screening dibawah 37,3°C; c) orang dengan gejala pernapasan dilarang masuk; d) Tempat

cuci tangan, sabun cuci tangan dan handsanitiser disediakan di area pasar, dilakukan penyemprotan disinfektan secara berkala setiap 2 (dua) hari sekali; e) menjaga kebersihan tempat berjualan dan sarana umum.



Gambar 3. Layout poster edukasi pencegahan Covid-19

Gambar 3 merupakan layout poster edukasi yang memuat informasi pencegahan penularan Covid-19, dengan cara:

1) Rajin Mencuci Tangan

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan COVID-19 pada individu dilakukan dengan membersihkan tangan secara teratur. Covid-19 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak, sehingga virus mati dengan sabun dan air mengalir (Satgas Penanganan Covid-19, 2020).

Enam langkah mencuci tangan dengan sabun yang direkomendasikan WHO, yaitu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik, atau cuci tangan dengan hand sanitizer dengan kandungan alkohol minimal 60% :

- a. Ratakan sabun dengan kedua tangan
- b. Gosok punggung tangan dan sela-sela jari secara bergantian
- c. Gosok jari-jari bagian dalam
- d. Gosok telapak tangan dengan posisi jari saling mengait/mengunci
- e. Gosok ibu jari secara berputar dalam genggaman tangan dan lakukan pada kedua tangan
- f. Gosokkan ujung jari pada telapak tangan secara berputar dan lakukan pada kedua tangan

## 2) Memakai Masker

Memakai masker penting untuk melindungi diri sendiri dan orang lain, sebab masker mencegah masuknya droplet yang keluar saat batuk atau bersin atau berbicara sehingga tidak tertular atau tidak menularkan virus kepada orang lain (Satgas Penanganan Covid-19, 2020).

Cara memakai masker menurut WHO (2020b) adalah:

- a. Mencuci tangan di air bersih mengalir atau menggunakan cairan antiseptik sebelum memakai masker, sebelum dan sesudah melepas masker, dan sesudah menyentuh masker.
- b. Periksa masker apakah sobek atau berlubang.
- c. Sisi atas masker merupakan tempat pita logam, sedangkan sisi luar merupakan sisi berwarna.
- d. Pastikan masker menutup hidung, mulut dan dagu.
- e. Hindari menyentuh masker saat memakainya.
- f. Ketika melepas masker, simpan di tas plastik bersih, untuk masker kain dapat dicuci, sedangkan masker medis dibuang di tempat sampah.
- g. Cuci tangan setelah menyentuh atau membuang masker.

Khusus masker kain dapat dipakai berkali-kali setelah dicuci. Cara mencuci masker kain adalah (Kementerian Kesehatan, 2020):

- a. Masker direndam dalam air hangat dan ditambahkan deterjen.
- b. Setelah 10 menit, masker dikucek dengan lembut hingga kotoran luruh.
- c. Masker dibilas hingga bersih dengan air mengalir.
- d. Keringkan di bawah sinar matahari langsung atau menggunakan pengering panas.
- e. Setrika dimana panasnya disesuaikan bahan masker agar bakteri dan virus mati.
- f. Simpanlah di tempat yang bersih.

## 3) Menjaga Jarak

Menjaga jarak penting dilakukan karena bisa mengurangi resiko tertular atau menularkan, dimana bila tanpa masker (Satgas Penanganan Covid-19, 2020):

- a. Droplet yang keluar saat batuk bisa meluncur sampai 2 meter,
- b. Saat berbicara, aerosol (uap air) bisa meluncur sejauh 2 meter, serta
- c. Saat bersin tanpa masker, droplet bisa meluncur sejauh 6 meter

## 4) Menghindari Keramaian

Menghindari keramaian merupakan upaya untuk membatasi diri dari interaksi atau kontak dengan orang lain yang status kesehatannya tidak diketahui (Satgas Penanganan Covid-19, 2020).

Hal lain yang dapat dilakukan adalah bila pulang bepergian, sebelum kontak dengan orang lain di maka rumah harus segera mandi dan berganti pakaian, serta Menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti istirahat yang cukup, mengkonsumsi makan bergizi, dan melakukan aktivitas fisik sehari minimal 30 menit.

## 4. SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi langsung melalui pembagian masker kain serta pemasangan poster edukasi pencegahan penularan Covid-19 telah berlangsung dengan baik dan lancar. Masyarakat menerima secara positif informasi yang diberikan, dan diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik bagi masyarakat.

#### 4. SARAN

Diharapkan mahasiswa dapat terus berperan mengedukasi masyarakat tentang pencegahan penularan Covid-19 melalui kegiatan KKN-PPM, sehingga membangun kebiasaan yang baik bagi masyarakat dalam aktivitasnya setiap hari.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia Maluku, Kepala dan Sekertaris Lembaga Pengabdian Masyarakat atas bantuannya sehingga pelaksanaan KKN-PPM Angkatan ke-50 dapat berhasil dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., M I. I. Safei P, I. S. Rajab, T. A. Wahidah, N. F. Helmalia P, D. Kurniad, 2020. Implementasi Aplikasi Covid-19 Dalam Rangka Sosialisasi Terhadap Masyarakat Desa Padasuka, *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(2)
- Andriyansyah, M. F., N. M. Fathoni, U. Kurniawati, R. Oktavia MW, 2021. Sosialisasi Pentingnya Memakai Masker pada Masa Pandemi Melalui Media Poster dan Banner, *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1)
- Handayani, M. E., I N. Y. A. Susrawan, I W. G. Wiryawan, 2020. Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Terhadap Masyarakat Desa Gubug, Tabanan, *Prosiding Seminar Regional Universitas Mahasaraswati, Denpasar Bali*.
- Kementerian Kesehatan, 2020. Flyer Cara Mencuci Masker Kain, Retrieved August 10, 2021, from <https://promkes.kemkes.go.id/flyer-cara-mencuci-masker-kain>
- Kementerian Kesehatan, 2020. FAQ Terkait Covid-19, Retrieved, March 15, 2021, from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/sructure-faq.html>
- Kementerian Perdagangan, 2020. Surat Edaran Menteri Perdagangan RI Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan Yang Dilakukan Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan New Normal, Tanggal 28 Mei 2020.
- Listina, O., D. I. K. Solikhati, I.S. Fatmah, 2020. Edukasi Corona Virus Desease 19 (Covid-19) Melalui Penyebaran Poster Kepada Masyarakat Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal, *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia, Stikes Bhakti Mandala Husada Slawi*, 1(2)
- Nufitasari, 2020. Upaya Pencegahan Covid-19 Dengan Edukasi Melalui Poster Dan Pembagian Masker Di Desa Jambringin Proppo Pamekasan, [Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat \(Senias\) 2020, 4\(1\)](#), Universitas Islam Madura
- Pratiwi, A. D., 2020. Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna, *Prosiding Nasional Covid-19*, 52-57
- Prayitno, S.A., H.P. Pribadi, R. A. Ifadah, 2020. Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Masyarakat, *DedikasiMU Journal of Community Service*, 2(3): 504-510
- Purwanti, I. S., N. L. P. Devhy, D. Prihatiningsih, N. W. D. Bintari, A.A G. O. Widana, 2020. Implementasi Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Covid 19 di Desa Bedulu Gianyar Bali, *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA)*, 1(2).
- Rahmawati, S. F. Rahmah, D. R. Mahda, T. Purwati, B. S. Utomo, A. M. Nasution, 2020. Edukasi Protokol Kesehatan dalam Menjalankan New Normal di Masa Pandemi Melalui Media Poster, *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta*.

- Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2020. Pedoman Perubahan Perilaku Penanganan Covid-19, Oktober 2020.
- Siahanenia, H. E. dan T. L. Bakara, 2020. Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Masker dan Cuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 di Pasar Sukaramai Medan, Jurnal Wahana Inovasi, 9(1):172-176
- WHO, South-East Asia Indonesia, 2020. QA how is Covid-19 transmitted, Retrieved August 10, 2021, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-how-is-covid-19-transmitted>
- WHO, 2020. QA for public, Retrieved August 10, 2021, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-corona-virus/qa/qa-for-public>